



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Su

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ASPEK MOTORIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3

PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ALFI SYUKRI

NIM. 11411102710

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ASPEK
MOTORIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
ALFI SYUKRI
NIM. 11411102710

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Aspek Motorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* yang ditulis Alfi Syukri Nim. 11411102710, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Zulkaidah 1442 H
04 juli 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dra. Afrida, M. Ag
NIP. 196601131995032001

Pembimbing



Muhammad Fauzan, M. A
NIP. 19790202200711024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Aspek Motorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Alfi Syukri NIM. 11411102710 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Zulhijah 1442 H, 27 Juli 2021 M. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 17 Zulhijah 1442 H
27 Juli 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



Dra. Afrida, M. Ag

Penguji III



Saipuddin Yuliar, Lc. M. Ag

Penguji II



Drs. H. Alim, M. Ag

Penguji IV



Adam Malik, Lc. M. A



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

PENGHARGAAN



Assalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu 'Ala'hi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Aspek Motorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK negeri 3 Pekanbaru*.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Alm. Nurizal dan ibunda Desmawati, dan juga kepada seluruh keluarga serta sahabat semua. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Ag., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amiri M. Pd., Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniarty, M. Pd, Kons., Wakil Dekan III serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, H. Adam Malik Indra, Lc. M. A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semua staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Muhammad Fauzan. M. A., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Drs. Muhammad Fitriadi, M. A, penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala Sekolah, guru-guru, staf, dan siswa SMK 3 Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 04 Juli 2021
Penulis

ALFI SYUKRI
NIM 11411102710

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin. Untaian syukur tak terhingga saya ucapkan dan saya langitkan kepada Sang Maha Pencipta Allah Subhanahu Wata’ala. Serta sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, keluarga dan para sahabat. Untaian kata perwakilan hati mengarungi risalah kehidupan. Untuk mereka yang tak putus bait do’anya demi kesuksesan saya. Untuk mereka yang kasih sayangnnya yang tak pernah kering walaupun diterpa terik kehidupan.

Untuk mereka yang selalu tersenyum walau terkadang sedang dirundung kesedihan. Saya persembahkan sebuah karya sederhana dari saya untuk dua malaikat kehidupan saya yang sangat saya cintai, sayangi dan hormati. Ini memang tidak sebanding dengan apa yang telah Ayah dan Bunda berikan. Namun saya akan terus berusaha membuat kalian bangga dan bahagia di dunia dan akhirat.

Untaian Terimakasih tak terhingga teruntuk yang Tercinta dan Tersayang Ayah dan Ibunda Ibunda *Desmawati* dan Ayahanda *Alm Nurizal*. Yang selalu memanjatkan do’anya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya. Yang senantiasa memberi sinar motivasi semangat berharga untuk diri ini. Semoga Allah Subhanahu Wata’ala membalas kebaikan Ayah dan bunda dengan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Serta Allah mudahkan semua urusan Ayah dan Bunda di dunia dan akhirat.

Terimakasih untuk Keluarga Saya Tercinta

Saya bersyukur kepada Allah telah memberikan

Terimakasih untuk Sahabat-sahabat terbaik dan terhebat

Yang senantiasa ada dalam semua situasi dan kondisi sedih dan senang perjuangan menuju sarjana, dan senantiasa memberi semangat, motivasi dan do’a untuk saya teruntuk, *Muhammad satia nugroho. Muhammad bukhari. Wahid ramadhani. Muhammad fajri, gerista Ali, muhammad saputra, hermasyarif, andi priyono, gumanti, tia audinar ms*,. Dan semua sahabat yang tak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Semoga persahabatan kita until Jannah-Nya.

Hanya Do’a terbaik yang senantiasa saya langitkan kepada Allah Subhanahu Wata’ala untuk para pendidik saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan. Semoga Allah mudahkan semua urusan bapak-ibu pendidik di dunia dan akhirat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Alfi Syukri, (2021): Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Aspek Motorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada aspek motorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru dan untuk mengetahui factor-faktornya.

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidkan Agama Islam SMK Negeri 3 Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No.110, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28166. Sedangkan objeknya ialah Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Aspek Motorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, mulai 15 Maret sampai 15 mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Pekanbaru dan sampel nya adalah keseluruhannya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Pekanbaru. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif. Apabila sebaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol.

Hasil observasi dan wawancara dari penerapan pelaksanaan model pembelajaran *daring* pada materi memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah adalah: Hasil data observas dan wawancara dari memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah adalah 64%, hal ini di dapatkan dari hasil angket peneliti bersama guru yang mengajar tentang materi ini. Maka dari Hasil penelitian dari Penerapan model pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran PAI yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dalam mata pelajaran PAI yaitu dari memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah terdapat peningkatan hasil datanya. Baik dari observasi maupun wawancara. Sehingga hasil analisis data skripsi dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran daring pada aspek motorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 3 Pekanbaru , maka pelaksanaan model pembelajaran dapat dikembangkan dan diterapkan dalam beberapa materi pada mata pelajaran pendididkan agama islam . Yaitu materi memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah.

Kata kunci : *Pembelajaran, Daring, Pendidikan Agama Islam, Aspek Motorik*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ألفي سيوكري (2021): تنفيذ التعلم عبر الإنترنت على الجوانب الحركية لموضوعات التربية الدينية الإسلامية في SMK Negeri 3 Pekanbaru.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تنفيذ التعلم عبر الإنترنت على الجوانب الحركية لموضوعات التربية الدينية الإسلامية في SMK Negeri 3 Pekanbaru وتحديد العوامل. موضوع هذا البحث هو مدرس التربية الدينية الإسلامية في SMK Negeri 3 Pekanbaru، والذي يقع في Jl. الدكتور. سوتومو رقم 110، سوكا موليا، كيكس Sail، Pekanbaru City، Riau 28166. بينما الهدف هو تنفيذ التعلم عبر الإنترنت على الجوانب الحركية لموضوعات التربية الدينية الإسلامية في SMK Negeri 3 Pekanbaru.

تم إجراء هذا البحث لمدة شهرين، من 15 مارس إلى 15 مايو 2021. كان المجتمع في هذه الدراسة 4 مدرسين للتربية الدينية الإسلامية في SMK Negeri 3 Pekanbaru وكانت العينة كلها. تم إجراء هذا البحث في SMK Negeri 3 Pekanbaru. في هذا البحث يستخدم الكاتب الأسلوب الوصفي. إذا تم جمع البيانات الموزعة، يتم تصنيفها إلى مجموعتين من البيانات، وهما البيانات الكمية في شكل أرقام والبيانات النوعية الموصوفة بالكلمات أو الرموز.

نتائج الملاحظات والمقابلات من تطبيق تطوير نماذج التعلم عبر الإنترنت على مادة الاستحمام والتكفين وصلاة الجثة هي: نتائج المراقبة وبيانات المقابلة من الاستحمام والتكفين وصلاة الجثة هي 64٪، وهذا هو الحصول عليها من نتائج استبيان الباحثين مع المعلمين الذين يقومون بتدريس مادة هذا. لذلك من نتائج البحث من تطبيق نماذج التعلم عبر الإنترنت في موضوعات PAI والتي تم إجراؤها من خلال الملاحظات والمقابلات في موضوعات PAI، أي من الاستحمام وتغطية الجثث وصلاة الجثث، كان هناك زيادة في نتائج البيانات. سواء من الملاحظات والمقابلات حتى يتسنى لنتائج أطروحة تحليل البيانات التعلم عبر الإنترنت على الجوانب الحركية لموضوعات التربية الدينية الإسلامية في SMK Negeri 3 Pekanbaru، يمكن تطوير نماذج التعلم وتطبيقها في العديد من الموضوعات التربوية الدينية الإسلامية. وهي مواد الاستحمام والتكفين وصلاة الجثة.

الكلمات المفتاحية: التعلم، الإنترنت، التربية الدينية الإسلامية، الجانب الحركي





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Konsep Operasional.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Pekanbaru.....	41
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	42
D. Penyajian Data.....	42
E. Data Analisis.....	48
BAB V PENUTUP	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan	51
B. Saran	42

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2** Blangko bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN 3** Blangko pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- LAMPIRAN 4** Surat izin melakukan Riset
- LAMPIRAN 5** Surat Balasan Izin PraRiset dari Sekolah
- LAMPIRAN 6** Surat Gubernur Riau
- LAMPIRAN 7** Surat dari Dinas Pendidikan
- LAMPIRAN 8** Balasan Surat Riset dari Sekolah
- LAMPIRAN 9** Surat Dispensasi Peminjaman Buku Perpustakaan
- LAMPIRAN 10** Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap pembelajaran yang di lakukan di masa covid-19	44
Tabel 4.2.	Rekapitulasi Jawaban Terhadap Atas media Pembelajaran <i>Daring</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik atau tidak	45
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Penyelenggaraan Memandikan Jenazah Dalam Pembelajaran <i>Daring</i> Yang Dilakukan Siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru	46
Tabel 4.4	Rekapitulasi Observasi Terhadap .penyelenggaraan mengkafani jenazah dalam pembelajaran <i>daring</i> yang dilakukan siswa SMK negeri 3 Pekanbaru.	46
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi mengenai hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring teratasi dengan baik atau tidak	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar oleh peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan oleh peserta didik. Proses pembelajaran biasanya dilakukan dengan tatap muka langsung oleh guru dan para peserta didik di dalam kelas.

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang mendapat awalan pe dan akhiran-an. Menurut Muhibbin Syah, belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹ Sedangkan menurut Sardiman pengertian belajar dibagi menjadi dua yaitu pengertian luas dan khusus. Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.²

Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber

¹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hlm. 92.

² Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 20-21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar pada suatu lingkungan belajar.³ Jadi interaksi siswa dengan guru atau sumber belajar yang lain dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran.

Menurut Achjar Chalil berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴

Jadi di dalam pembelajaran itu ditemukan dua pelaku yaitu pelajar dan pembelajar. Pelajar adalah subyek yang belajar, sedangkan pembelajar adalah subyek (guru) yang “membelajarkan” pelajar (siswa). Pembelajaran sendiri adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif. Sedangkan desain instruksional merupakan program pengajaran yang dibuat oleh guru secara konvensional disebut juga persiapan mengajar.⁵

Namun setelah pandemi Covid-19 melanda dunia, pemerintah Indonesia menetapkan suatu model pembelajaran yang khusus, yaitu model pembelajaran *daring*. Model pembelajaran *daring* (dalam jaringan) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara online atau melalui internet, dan tidak perlu adanya tatap muka langsung antara pendidik dengan peserta didik dengan tetap memperhatikan kelanjutan proses belajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu materi yang wajib dipelajari oleh peserta didik di Indonesia. Menurut daradjat Pendidikan Agama

³ Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hlm. 5.

⁴ Achjar Chalil dan Hudaya Latuconsina, 2008, Pembelajaran Berbasis Fitrah, Jakarta: Balai Pustaka.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 296.



Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami ajaran Agama Islam serta menjadikannya pandangan hidup.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Dengan demikian bahwa jelas pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar untuk membentuk kita menjadi manusia yang beakhlak mulia dan berkepribadian yang baik, serta dapat mengamalkan agama Islam baik dikehidupan sehari-hari maupun di masyarakat luas.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu :

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atau tujuan yang hendak dicapai.

Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.

Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk keshalehan atau kualitas juga sekaligus untuk membentuk keshalehan sosial.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usahasadar yang dilakukan dalam proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik untuk dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam agar dapat membentuk dan menjadikan peserta didik menjadi khalifah Allah yang beriman dan bertakwa untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia dan di akhirat kelak.

Salah satu materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek motorik adalah penyelenggaraan jenazah. Penyelenggaraan jenazah merupakan suatu gerak atau kegiatan yang dilakukan terhadap seseorang yang telah meninggal dunia dan memiliki gerakan atau tata cara khusus dalam pelaksanaannya.

Dari observasi awal dan wawancara awal di sekolah SMK Negeri 3 Pekanbaru pada bulan Maret penulis mendapati bahwa guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Pekanbaru menerapkan pembelajaran *daring* pada aspek motorik dengan gejala diantaranya:

1. Pembelajaran disekolah menggunakan aplikasi zoom dan class room dan melalui aplikasi lainnya.
2. Siswa kurang menangkap didalam pelajaran karena penyampaian materi masih melakukan secara *daring* tidak tatap muka, karena pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bisa diserap langsung oleh siswa dikarenakan pengalaman yang kurang karena faktor daring.

3. Guru mengalami kesulitan dalam penyampaian materi karena tidak leluasa dan tidak bisa melakukan praktek secara langsung kepada siswa

Oleh karena itu, dengan melihat gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Aspek Motorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK negeri 3 Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian yang peneliti lakukan ini, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang tercantum dalam judul yang peneliti angkat. Adapun istilah yang peneliti gunakan adalah:

1. Pembelajaran *Daring*

Pembelajaran *daring* dapat dimaknai sebagai suatu proses yang mengatur terjadinya sebuah proses belajar. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran *daring* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.⁶

Dari penjeasan diatas tentunya kita dapat memahami bahwa pembelajaran daring ini adalah proses pembelajaran secara memanfaatkan

⁶Isman, *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (MODA DARING)*, Jurnal Pendidikan, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan internet dan dilakukan dengan menggunakan media Handphone yang mendukung untuk proses pembelajaran melalui Video Call.

Aspek Motorik

Aspek Motorik merupakan aspek perkembangan yang dimiliki anak yang memungkinkan anak dapat terampil menggerakkan anggota tubuhnya.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Dari penjelasan diatas maka dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam atau yang sering kita dengar adalah PAI adalah pembelajaran tentang materi-materi tentang ilmu keislaman yang mana tujuannya untuk peserta didik mengetahui bahwa ajaran agama islam lebih mendalam.

⁷Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 132



C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *daring* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru?
- b. Bagaimana penyelenggaraan memandikan jenazah dalam pembelajaran *daring* yang dilakukan siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru?
- c. Bagaimana penyelenggaraan mengkafani jenazah dalam pembelajaran *daring* yang dilakukan siswa SMK negeri 3 Pekanbaru?
- d. Bagaimana hasil pelaksanaan penyelenggaraan memandikan dan mengkafani jenazah dalam pembelajaran *daring* oleh siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru?
- e. Factor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *daring* dalam penyelenggaraan pemandian jenazah oleh siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru

Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini saya selaku penulis memberi batasan masalah hanya pada masalah “Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* pada Aspek Motorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru” khususnya dalam materi pelajaran penyelenggaraan memandikan dan mengkafani jenazah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

1. Untuk mengarahkan penelitian ini agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami penelitian ini sehingga penulis dapat merumuskan masalah: Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* pada aspek Motorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru khususnya dalam penyelenggaraan memandikan dan mengkafan Jenazah?
2. Apa saja factor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *daring* dalam penyelenggaraan pemandian jenazah oleh siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *daring* pada aspek motorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *daring* dalam penyelenggaraan pemandian jenazah oleh siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Sebagai syarat penyelesaian studi SI di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus untuk menambah dan memperluas khazanah pengetahuan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Pembelajaran *Daring*

Pembelajaran *daring* yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas dan massif. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara massif dengan peserta didik yang tidak terbatas. Pembelajaran *daring* bisa saja dilaksanakan dan diikuti secara berbayar bahkan gratis.⁸

Dalam proses pembelajaran program online (*daring*) tentunya menggunakan koneksi internet dimana jaringan yang dapat menghubungkan antara satu dengan yang lainnya senada dengan yang diungkapkan oleh Darmawan berpendapat bahwa jaringan adalah ilmu pengetahuan komputer sistem koneksi, dan program komputer mata rantai dua komputer atau lebih komputer.⁹

Munir berpendapat dalam bukunya pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi dan komunikasi pembelajaran jarak jauh online menerapkan sistem pembelajaran *daring* (*online learning*) yang berbasis *web*. Model pembelajaran jarak jauh online dimulai dengan perencanaan yang baik,

⁸ Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 1

⁹ Darmawan. *Pendidikan Teknologi & Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kemudian cara pembelajaran materi yang disampaikan (*delivery content*) kepada pembelajaran yang mengacu pada perencanaan tersebut. Sistem dengan pembelajaran *online learning* juga berbeda dengan sistem pembelajaran dengan cara konvensional, pembelajaran dengan berbasis online menuntut sarana infrastruktur yang memadai dan teknologi yang mendukung seperti komputer, satelit, televisi, dan jaringan internet.¹⁰

Macam-macam Metode Pembelajaran *Daring*

a. Metode *E-Learning*

E-learning yaitu sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan computer. eLearning juga diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. e-Learning merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.¹¹

b. *Mobile Learning*

Mobile Learning merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler. Kehadiran *Mobile Learning* ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan

¹⁰ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 53

¹¹ Ratna TiharitaSetiawardhani, "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa", *Jurnal Edunomic*, Vol.1, No.2 Tahun 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasai dimanapun dan kapanpun. Para siswa masih banyak yang menggunakan laptop atau buku manual untuk menunjang pelajaran pembelajaran di sekolah. Dengan menggunakan laptop sebagai media pembelajaran akan menyulitkan siswa membawa perangkat tersebut karena berat dan terkesan repot. Melihat potensi ini, pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler adalah dengan membuat *Mobile Learning* yang ditujukan untuk semua telepon seluler yang berplatform Android.¹²

c. Metode *Quantum Learning*

Quantum Learning yaitu kiat, petunjuk strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. *Quantum Learning* merupakan suatu pembelajaran yang mempunyai misi utama untuk mendesain suatu proses belajar yang menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Interaksi-interaksi ini yang mencakup unsur-unsur untuk belajar yang mempengaruhi kesuksesan siswa.¹³

Karakteristik Pembelajaran *Daring*

Dalam I Wayan Eka Santika, metode pembelajaran *daring* mempunyai berbagai karakteristik antara lain:¹⁴

¹² Abd Aziz dan Nana, "Mobile Learning Sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah", Jurnal Of Educational Research and Riview, Vol.3 No. 1 Tahun 2020

¹³ Ahmad dan Joko, *Model Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 15

¹⁴ I Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Daring*", Jurnal Indonesian Values and Character Education, Vol. 3, No. 1 Tahun 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menuntut pembelajar secara mandiri untuk membangun dan menciptakan pengetahuan (*Constructivism*).
- b. Adanya kolaborasi antar pembelajar dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan permasalahan bersama (*Social Constructivisme*).
- c. Pembentukan komunitas pembelajar (*Community Of Learners*)
- d. Pemanfaatan media laman (*Website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas digital dan kelas virtual
- e) Interaktivitas, aksesibilitas, kemandirian dan pengayaan.

4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran *Daring*

Menurut I Wayan Eka Santika, Kelebihan Metode Pembelajaran *Daring* antara lain:

- a. Interaksi pembelajaran meningkat
- b. Memudahkan interaksi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja
- c. Memiliki jangkauan yang sangat luas
- d. Pembelajaran tidak memerlukan ruang kelas, karena proses pembelajaran berlangsung dari rumah atau jarak jauh
- e. Peserta didik tidak perlu tatap muka secara langsung di depan kelas, karena yang digunakan adalah fasilitas *handphone* dengan internet.



Dampak Pembelajaran *Daring*

Fenomena *Covid-19* juga sangat terasa dampaknya pada penyelenggara pendidikan, mulai dari pendidikan pra sekolah sampai perguruan tinggi melahirkan kebijakan yang terkait dengan pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Kebijakan ini “memaksa” pihak sekolah, pendidik, peserta didik, orang tua untuk “melek teknologi”.

Pendidik diharuskan untuk melakukan proses pembelajaran *online*. Ini berarti harus menguasai strategi, metode, pelaksanaan pembelajaran *daring*. Selain itu, yang lebih penting menguasai aplikasi yang digunakan. Kendala yang dihadapi dari pelaksanaan pembelajaran *daring* ini masih banyaknya pendidik yang tidak menguasai TIK.

Demikian pula tantangan bagi peserta didik, belum siap untuk melakukan proses pembelajaran secara *online*. Selain ketersediaan sarana dan prasarana yang masih terbatas, juga belum dibiasakan menggunakan aplikasi yang sering dipakai.

Begitu pula orang tua lebih merasakan dampak dari pembelajaran *online* ini. Orang tua “terpaksa” menjadi pendidik yang mendampingi anaknya dalam melakukan proses pembelajaran. Orang tua mulai merasakan betapa sulitnya menjadi pendidik, dan masih banyak lagi keluhan-keluhan yang dihadapi. Bila ditelusuri lebih jauh akan banyak yang ditemukan bidang- bidang kehidupan manusia yang “memaksa” untuk melek teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini disebabkan untuk memutus mata rantai penyebaran *protocol covid 19* yang mengharuskan untuk tetap mengikuti *protocol covid 19* dengan jaga jarak, dirumahnya, bekerjadari rumah, belajar dari rumah.¹⁵

Apek Motorik

Menurut Emdang Rini Sukanti (200:15) dalam Fadlan, Muhammad Noer (2019) bahwa perkembangan motorik adalah sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pnsyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses pnsyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya.¹⁶

Gerakan motorik atau adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia. Pengendalian motorik biasanya digunakan dalam bidang ilmu psikologi, fisiologi, neurofisiologi maupun olahraga.

Menurut Elizabeth B Hurlock (1978: 159) dalam Fadlan, Muhammad Noer (2019) menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus.¹⁷

Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan

¹⁵ Budiman, Semaun, dkk, *Pembelajaran Daring*, (Bandung: Rosdakarya, 2020), h. 32-33

¹⁶ Emdang Rini Sukanti (200:15) dalam Fadlan, Muhammad Noer., *Pengenalan Aktifitas Fisik Motorik Anak Usia Dini Se Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang* (Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian,2019)h. 511

¹⁷ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spinal cord. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik-turun tangga dan sebagainya.¹⁸

Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mengcoret-coret, menyusun balok, menggantung, menulis dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal.¹⁹

Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak. Otak lah yang menstir setiap gerakan yang dilakukan anak. Semakin matangnya perkembangan system syaraf otak yang mengatur otot m,emungkinkan berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak. Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua:

- a. Keterampilan atau gerakan kasar seperti berjalan, berlari, mmelompat, naik turun tangga.
- b. Keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta

¹⁸ Amalia, Isnin Agustin, *Aspek Perkembangan Motorik Dan Hubungannya Dengan Aspek Fisik Dan Intelektual Anak*, <https://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/aw lady/article/view/760>. 2016), h .3

¹⁹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memainkan benda-benda atau alat-alat mainan (Curtis,1998; Hurlock, 1957 dalam Amalia, Isnin Agustin 2016)²⁰

Motorik anak perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik. Perkembangan motorik anak berhubungan erat dengan kondisi fisik dan intelektual anak. Faktor gizi, pola pengasuhan anak, dan lingkungan ikut berperan dalam perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik anak berlangsung secara bertahap tapi memiliki alur kecepatan perkembangan yang berbeda pada setiap anak.²¹

Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menstimulasi perkembangan motorik anak adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan belajar anak untuk mempelajari kemampuan motoriknya, agar ia tak mengalami kelambatan perkembangan.
2. Memberikan kesempatan mencoba seluas-luasnya agar ia bisa menguasai kemampuan motoriknya.
3. Memberikan contoh yang baik, karena mempelajari dan mengembangkan kemampuan motoriknya lewat cara meniru, si kecil perlu mendapat contoh (model) yang tepat dan baik.
4. Memberikan bimbingan karena meniru tanpa bimbingan tak akan mendapatkan hasil optimal. Ini penting agar ia mengenali kesalahannya.

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penggunaan KMS (Kartu Menuju Sehat) yang bisa memantau perkembangan motorik anak secara praktis, untuk melihat apakah anak berkembang sesuai dengan tahapannya atau tidak.²²

Materi Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan ialah proses internalisasi kultur ke dalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab. Pendidikan bukan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, namun sebagai sarana proses pengkulturan dan penyaluran nilai (inkulturisasi dan sosialisasi). Sehingga anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.²³

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi (fisik, intelektual, sosial, estetika, dan spiritual) yang terdapat pada siswa, sehingga dapat tumbuh dan terbina dengan optimal melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengaturnya.²⁴

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya

²² *Ibid.* h. 12

²³ Masnur Muslich, Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. 1, h. 69.

²⁴ Abudin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁵

Untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, maka peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting. Khususnya peran pendidik, pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta disesuaikan dengan kondisi siswa.

Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.²⁶

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di SMK meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Al Quran dan Hadits
- b. Aqidah
- c. Akhlak
- d. Fiqih

²⁵ Abdul Majid dan Dian andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130.

²⁶ Abdul Majid dan Dian andayani, Pendidikan Agama Islam., h. 135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Ruang lingkup di atas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam sangat menekankan pada keseimbangan antarhubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Allah SWT., hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya.²⁷

Metode pembelajaran ceramah

Adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relative besar. Seperti ditunjukkan oleh Mc Leish (1976), melalui ceramah, guru dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi pendengarnya. Dalam pembelajaran PAI hamper membutuhkan metode ceramah dalam semua materi bahasanya. Bisa dikatakan bahwa semua pelajaran yang termasuk dalam bahasan materi PAI seperti bahasan dalam ketauhidan, akhlak, fiqh, dan ilmu fiqh, sejarah kebudayaan Islam, Al-Qur'an dan hadits semuanya bisa menggunakan metode ceramah. Metode ceramah hampir dapat dikombinasikan dengan semua metode ini. Meskipun demikian harus diingat bahwa ceramah atau kata-kata verbal biasanya bersifat abstrak dan tidak kongkrit, maka dari itu metode ceramah perlu dikombinasikan dengan metode belajar lainnya yang bersifat kongkrit dan langsung.²⁸

²⁷ Abdul Majid dan Dian andayani, Pendidikan Agama Islam., h. 135.

²⁸ Aladdiin ,Hisyam Muhammad Fiqyh, *Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan*, Jurnal: Penelitian Medan Agama Vol. 10, No. 2, 2018, H. 170



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelenggaraan Jenazah

Kata jenazah, bila ditinjau dari segi bahasa (etimologis), berasal dari bahasa Arab dan menjadi turunan dari isim masdar (adjective) yang diambil dari fi' il madi janaza-yajnizu janazatan wa jinazatan. Bila huruf jim dari kata tersebut dibaca fathah (janazatan), kata ini berarti orang yang telah meninggal dunia. Dalam kamus al-Munawwir, kata jenazah diartikan sebagai “seseorang yang telah meninggal dunia dan diletakkan dalam usungan” (Munawwir, 1997).²⁹

Menurut istilah, kata jenazah ialah seseorang yang meninggal dunia dan berpisahny roh dengan jasadnya. Lebih jauh, kata Jenazah memiliki makna “seseorang yang telah meninggal dunia yang sudah terputus masa kehidupannya dengan alam dunia ini” (Hassan, 2000). Jenazah adalah orang yang telah keluar ruh (nyawa) dari jasadnya, atau juga disebut mayat. Umat Islam yang masih hidup berkewajiban untuk mengurusinya. Artinya melakukan hal-hal yang berkenaan dengan mayat sesuai dengan syara'. Hukum penyelenggaraan jenazah menurut kesepakatan ulama adalah fardhu kifayah.³⁰

Penyenggaraan jenazah adalah perbuatan-perbuatan seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang meninggal yang meliputi memandikan, mensholati, mengafani dan memandikan yang mana hukumnya adalah fardhu kifayah. Adapun biaya mengafani sampai kepada proses penguburannya

²⁹ Pulungan, Sahmiar dkk, “Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan” Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, Vol. 12 No. 1 (2020). H. 28.

³⁰ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambilkan dari harta yang meninggal. Namun jika tidak ada maka diambilkan dari orang yang berkewajiban untuk menafkahnya sema-sa dia hidup. Namun jika tidak ada, maka diambilkan dari bayt al-mal dan bila hal ini juga tidak memungkinkan maka menjadi tanggung jawab orang Islam seluruhnya.

Penyelenggaraan jenazah merupakan bagian dari etika Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatnya. Hukum dalam mengurus jenazah merupakan fardhu kifayah, artinya apabila telah dilaksanakan oleh sebagian orang, maka kewajiban tersebut dianggap telah mencukupi. Pada hakekatnya setiap yang bernyawa itu akan merasakan mati, karena kehidupan dunia itu hanyalah sementara, sebagaimana didalam Q.S Al-Imran ayat: 185.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحِرَ
عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ
“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Siapa yang dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya”.

Ayat ini menganjurkan kepada kita semua agar selalu mengingat kematian yang suatu saat pasti akan tiba dan mempersiapkan diri dengan sebaiknya untuk menyambut kematian tersebut.

1. Memandikan Jenazah

- a. Hukum Memandikan Jenazah

Hukum memandikan jenazah orang yang beragama Islam adalah wajib dan pelaksanaannya adalah fardhu kifayah, dalam artian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika sebagian orang telah melakukannya maka kewajiban tersebut gugur dari orang Islam yang lain.³¹

b. Syarat-syarat Orang Memandikan Jenazah

Orang yang diperbolehkan untuk memandikan jenazah adalah orang-orang yang telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Islam, berakal dan baligh
- b) Niat memandikan jenazah
- c) Bisa dipercaya (merahasiakan aib dan cacat tubuh jenazah).³²
- d) Mengetahui tata cara memandikan jenazah.³³

c. Orang yang Utama untuk Memandikan Jenazah

Orang yang lebih utama untuk memandikan jenazah berbeda an-tara jenazah laki-laki dan perempuan.

a) Jenazah laki-laki

Orang yang utama untuk memandikan jenazah laki-laki urutannya adalah sebagai berikut :

- 1) Orang yang mendapat wasiat untuk memandikan.
- 2) Bapak, kakek, kerabat dekat dan mahrim laki-laki dan istri yang meninggal.³⁴

³¹ Abdul Karim, *Petunjuk Shalat Jenazah dan Permasalahannya* (Jakarta: Amzah, 2002), h. 20

³² Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita* (Jakarta: al-Kauthar, 2008), h. 224. Lebih jauh lagi Kamil Muhammad juga menyebutkan bahwa haram hukum-nya bagi orang yang tidak disenangi oleh jenazah untuk masuk ruang pemandian jenazah ketika sedang dimandikan.

³³ *Ibid.* h. 21

³⁴ Abdul Karim, *Op.Cit.*, h. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diperbolehkannya seorang istri memandikan jenazah suaminya ini adalah berdasarkan hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Aisyah ra yaitu:

لو مت قبلي فقمتم عليك فغسلتاك و كفتتاك و صليت عليك ودفنتاك (رواه ابن ماجه)

“Apabila engkau meninggal sebelumku, niscaya aku akan memandikanmu dan mengkafanimu, menyalatimu serta menguburkanmu”.
(H.R. Ibnu Majah).³⁵

b) Jenazah wanita

Orang yang lebih utama untuk memandikan jenazah perempuan urutannya adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu, nenek, kerabat dekat dari pihak perempuan.
- 2) Suami dari jenazah.

Bila yang meninggal adalah anak-anak maka baik laki-laki maupun wanita boleh memandikannya selama jenazah usianya belum melebihi tujuh tahun³⁶. Namun seumpama jenazah adalah laki-laki dan semua yang hidup (yang terkena hukum wajib) adalah wanita atau sebaliknya dan tidak ada suami atau istrinya, ma-ka

³⁵ Abdullah Muhammad Bin Yazid al-Quzwaini, Sunan Ibnu Majah I (Beirut: Dar al-Fikr, 2004), hlm. 463. Hal serupa pernah dilakukan oleh Ali ra yang memandikan jenazah Fatimah ra dan Abu Bakar ra yang berwasiat agar ia dimandikan oleh istrinya Ummu Asma' ra jika meninggal.

³⁶ Abdul Aziz Bin Muhammad al-Uraifi, *Fatwa-Fatwa Seputar Jenazah* (Surabaya: Pustaka Elba, 2006), h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenazah tidak boleh dimandikan tapi cukup ditayammumkan oleh salah seorang dari mereka dengan menggunakan pelapis tangan³⁷

c) Jenazah yang Wajib untuk Dimandikan

Jenazah yang wajib dimandikan adalah jenazah yang mempunyai syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Islam
- 2) Bayi yang tidak keguguran
- 3) Ada bagian tubuh yang dapat dimandikan
- 4) Tidak orang yang mati syahid di medan perang.

Selain syahid di medan perang ada tiga belas orang mati syahid yang wajib untuk diurus sebagaimana biasa³⁸. Namun apabila tidak tersedia air, maka jenazah tersebut cukup ditayammumkan

d. Selanjutnya tata cara memandikan jenazah adalah:

- a) Mempersiapkan dahulu segala keperluan untuk mandi
- b) Mempersiapkan air mutlak, yaitu: air suci dan mensucikan
- c) Tempat memandikan sebaiknya pada tempat tertutup.
- d) Sewaktu memandikan jenazah, agar badan ditutup terutama auratnya.
- e) Menyediakan air secukupnya, sabun, air kapur barus, wangi-wangian.
- f) Sarung tangan 1 atau 2 stel, handuk atau kain, kain basahan dan lain-lain yang diperlukan.
- g) Waktu memandiakn sebaiknya disekitarnya diberi wangi-wangian yang dibakar seperti ratus / menyana arab, untuk menghindari bau.

³⁷ Abdul Karim, *Op.Cit.*, h. 23.

³⁸ Abdul Karim, *Loc.Cit.*, h. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Memandikan dengan bilangan ganjil 3, 5, 7, 9 atau lebih.
- i) Bersihkan semua kotoran, najis dari seluruh badan jenazah, sebersih bersihnya dengan hati-hati dan lembut. Sebaiknya memakai sarung tangan.
- j) Memijit/menekan perutnya perlahan-lahan dengan hati-hati sekali. Bersihkan mulutnya, sebaiknya memakai lap (sarung tangan) supaya jangan tersentuh auratnya. Membersihkan kotoran kuku tangan, kuku kaki dengan memakai tangkai suruh atau tangkai ketela pohon atau sejenisnya.
- k) Menyiram air ke anggota badan sebelah kanan, kemudian menyiram pada anggota badan sebelah kiri, bersihkan dengan sabun atau daun bidara. Terakhir siram dengan air kapur barus dan wangi-wangian.
- l) Apabila jenazah wanita, supaya rambutnya dijalin dikepang tiga bagian, waktu dimandikan. Dan rambut diurai lagi pada waktu keramas.
- m) Terakhir wudlukan.
- n) Dengan cara mengucurkan air dari wajah sampai kaki
- o) Sebaiknya jenazah laki-laki dimandikan oleh orang laki-laki.
- p) Apabila jenazah wanita sebaiknya dimandikan kaum wanita. Akan tetapi diperbolehkan seorang suami atau istri memandikan jenazah almarhum suami atau almarhumah istrinya masing-masing.
- q) Setelah selesai memandikan dengan baik bersihkan / keringkan badannya dengan handuk.



2. Mengafani Jenazah

Setelah memandikan jenazah maka yang harus dilakukan adalah mengkafaninya. Kafan yang digunakan untuk membungkus jenazah hendaklah mencukupi untuk menutupi seluruh tubuhnya. Hukum mengkafani jenazah atau mayat juga fardlu kifayah. Mengkafani mayat berarti membungkus mayat dengan selembar kain atau lebih yang biasanya berwarna putih, setelah mayat selesai dimandikan dan sebelum dishalatkan serta dikubur. Mengkafani mayat sebenarnya sudah cukup dengan satu lembar kain saja yang dapat menutup seluruh tubuh si mayat.

Namun kalau memungkinkan, hendaknya mengkafani mayat ini dilakukan dengan sebaik-baiknya. Karena itu dalam mengkafani mayat ini ikutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Nabi Saw., di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kafanilah mayat dengan sebaik-baiknya. Nabi Saw. bersabda: “Apa bila salah seorang dari kamu mengkafani saudaranya, maka hendaklah ia mengkafaninya dengan baik” (HR. Ahmad, Muslim, dan Abu Daud dari Jabir).
- b. Pakailah kain kafan yang berwarna putih.
- c. Kafanilah mayat laki-laki dengan tiga lapis dan mayat perempuan dengan lima lapis. Lima lapis ini terdiri dari sarung, baju kurung, kerudung, lalu pembungkus dan kemudian dibungkus satu lapis lagi.
- d. Lulurlah mayat dengan semacam cendana, yaitu wangi-wangian yang biasa untuk mayat, kecuali mayat yang sedang berihram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam mengkafani mayat adalah seperti berikut:

- a. Jangan mengkafani mayat secara berlebihan.
- b. Untuk mengkafani mayat yang sedang melakukan ihram, maka cukup dikafani dengan kain yang dipakainya untuk ihram. Bagi laki-laki tidak boleh ditutup kepalanya dan bagi perempuan tidak boleh ditutup mukanya serta tidak boleh diberi wangi-wangian.
- c. Bagi mayat yang mati syahid, cukup dikafani dengan kain yang menempel di tubuhnya ketika dia meninggal, meskipun banyak darah yang menempel dikainnya. Jika ada pakaian yang terbuat dari besi atau kulit, maka hendaknya ditanggalkan.
- d. Biaya kain kafan yang digunakan hendaknya diambil dari pokok harta peninggalan si mayat.

Alat-alat perlu disiapkan untuk mengkafani mayat diantaranya adalah seperti berikut :

- a. Kain kafan kurang lebih 12 meter.
- b. Kapas secukupnya.
- c. Kapur barus yang telah dihaluskan.
- d. Kayu cendana yang telah dihaluskan (harum-haruman)
- e. Sisir untuk menyisir rambut.
- f. Tempat tidur atau meja untuk membentangkan kain kafan yang sudah dipotong-potong



3. Cara mempergunakan atau mengkafankan jenazah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenazah laki-laki:

- 1) Tiga lembar kain kafan dibentangkan dengan cara disusun. Kain yang paling lebar dibentangkan dibawah sendiri atau 3 lembar kain kafan dibentangkan, kain letaknya agak serong, atas melebar bawah mengecil. Lembar demi lembar kain dilutut dengan wangi-wangian .
- 2) Sediakan kain atau tali pengikat jenazah secukupnya diletakan dibawah kain kafan yang telah dibentangkan.
- 3) Sediakan kapas secukupnya dengan diberi wangi-wangian kayu cendana, untuk menutupi antara lain:
 - a) Kemaluan.
 - b) Wajah.
 - c) Buah dada dua-duanya.
 - d) Telinga dua-duanya.
 - e) Siku-siku tangan.
 - f) Tumit dua-duanya
- 4) Angkat jenazah dengan hati-hati, baringkan diatas kain kafan dengan diberi wangi-wangian.
- 5) Tutup dengan kapas bagian-bagian: wajah, kemaluan, buah dada, telinga, siku-siku tangan, tumit.
- 6) Tutup/selimuti jenazah dengan kain kafan dari yang paling atas selembat-selembat ikat dengan tali 3 atau 5 ikatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenazah Perempuan:

- 1) Susun, bentangkan kain-kain potongan dengan rapi.
- 2) Angkat jenazah dengan hati-hati, baringkan diatas kain kafan dengan diberi wangi-wangian.
- 3) Tutup dengan kapas bagian-bagian: wajah, kemaluan, buah dada, telinga, siku-siku tangan, tumit.
- 4) Mengikat pinggul dan kedua pahanya dengan kain.
- 5) Pasang dan selimutkan kain dari pinggang hingga kaki.
- 6) Pasangkan baju kurungnya.
- 7) Pasankan kerudung kepalanya.
- 8) Sebaiknya rambut yang panjang dikepang menjadi 3.
- 9) Terakhir membungkus dengan kain kafan yang paling lebar.
- 10) Ikat dengan tali 3 atau 5 ikatan.
- 11) Sebaiknya arah kepala jenazah sebelah atas, diberi lampu penerangan untuk tanda bahwa itu jenazah.
- 12) Arah jenazah membujur ke utara (bagi orang Indonesia)

Cara membuat kain kafan bisa bermacam-macam. Di antara cara yang praktis adalah seperti berikut:

- a. Guntinglah kain kafan menjadi beberapa bagian:
 - 1) Kain kafan sebanyak 3 helai sepanjang badan mayit ditambah 50 cm.
 - 2) Tali untuk pengikat sebanyak 8 helai: 7 helai untuk tali kain kafan dan satu helai untuk cawat. Lebar tali 5-7 cm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kain untuk cawat. Caranya dengan menggunting kain sepanjang 50 cm lalu dilipat menjadi tiga bagian yang sama. Salah satu ujungnya dilipat kira-kira 10 cm lalu digunting ujung kanan dan kirinya untuk lubang tali cawat. Lalu masukkanlah tali cawat pada lubang-lubang itu. Dalam cawat ini berilah kapas yang sudah ditaburi kapur barus atau cendana sepanjang cawat.
- 4) Kain sorban atau kerudung. Caranya dengan menggunting kain sepanjang 90/115 cm lalu melipatnya antara sudut yang satu dengan yang lain sehingga menjadi segi tiga. Sorban ini berguna untuk mengikat dagu mayit agar tidak terbuka.
- 5) Sarung. Caranya dengan menggunting kain sepanjang 125 cm atau lebih sesuai dengan ukuran mayit.
- 6) Baju. Caranya dengan menggunting kain sepanjang 150 cm atau lebih sesuai dengan ukuran mayit. Kain itu dilipat menjadi dua bagian yang sama. Lebar kain itu juga dilipat menjadi dua bagian sehingga membentuk empat persegi panjang. Lalu guntinglah sudut bagian tengah menjadi segi tiga. Bukalah kain itu sehingga bagian tengah kain akan kelihatan lubang berbentuk belah ketupat. Salah satu sisi dari lubang itu digunting lurus sampai pada bagian tepi, sehingga akan berbentuk sehelai baju.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Di samping kain kafan perlu juga disiapkan kapas yang sudah dipotong-potong untuk:
 - b. Penutup wajah/muka. Kapas ini berbentuk bujur sangkar dengan ukuran sisi kira-kira 30 cm sebanyak satu helai.
 - c. Bagian cawat sepanjang kira-kira 50 cm sebanyak satu helai.
 - d. Bagian penutup persendian anggota badan berbentuk bujur sangkar dengan sisi kira-kira 15 cm sebanyak 25 helai.
 - e. Penutup lubang hidung dan lubang telinga. Untuk ini buatlah kapas berbentuk bulat sebanyak 4 buah.

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.³⁹

Tidak dapat dipungkiri bahwa semua pihak yang menjalani pembelajaran jarak jauh atau secara daring mengalami kepanikan baik guru dan siswa sekalipun, masalah teknis menjadi salah satu kendala dari sekian banyak kendala dan problem dalam proses belajar mengajar secara daring. Masalah teknis yang ditemui biasanya mulai dari kendala kuota, signal, hingga kendala aplikasi yang dipakai.

Setidaknya terdapat tiga faktor yang memengaruhi kemampuan siswa untuk menyelesaikan pembelajaran secara daring, yakni faktor eksternal, internal. Beberapa faktor eksternal diantaranya adalah kendala waktu, adanya tekanan keluarga, kurangnya dukungan di lingkungan sekitar dan masalah

³⁹ <http://kbbi.web.id/faktor> diakses 10 juni 2021 pukul 11:43



keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan konteks mentalitas siswa yang mempunyai kendala dan tuntutan tentang tugas yang diberikan secara terus menerus.

Selain itu juga faktor internal yang berkaitan dengan disiplin dalam mengatur waktu, hal tersebut juga terkait bagaimana siswa dapat menyiapkan kedisiplinannya untuk fokus pada pembelajarannya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati pada tahun 2021 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Daring* Media Edmodo Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara”. Hasil penelitiannya ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran *Daring* Media Edmodo terhadap Kemandirian Belajar Siswa.⁴⁰ Adapun persamaan penulis dengan Nurhidayati adalah meneliti tentang Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terhadap Motorik Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana penulis meneliti tentang “Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* pada Motorik Mata Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru”.

Hasan Suseno, dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2020, meneliti “Perbedaan hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran E-Learning berbasis

⁴⁰ Nurhidayati, *Pengaruh Pembelajaran Daring Media Edmodo Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara*, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moodle dengan Model Pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Simulasi Digital kelas X TKJ di SMK Negeri 2 Temanggung”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan rata-rata pada nilai post-test antara kelas eksperimen yang mendapatkan nilai 83,66% dan kelas kontrol yang mendapatkan nilai 76,54%. Dari nilai tersebut disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan diterima dan adanya perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran E-Learning berbasis Moodle dengan pembelajaran Konvensional, serta pembelajaran E-Learning dapat meningkatkan hasil belajar secara efektif⁴¹. Persamaan antara penelitian dari saudara Hasan suseno dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama membandingkan hasil belajar antara dua metode yang berbeda. Adapun yang membedakannya adalah mata pelajaran yang diteliti.

3. Feby Widhi Setyo Utomo, Universitas Negeri Semarang tahun 2013 meneliti “Perbedaan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning dan Konvensional pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Candirotto Temanggung”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah skor rata-rata minat siswa dalam belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran E-Learning sebesar 79,9% sedangkan skor rata-rata minat siswa dalam belajar sejarah menggunakan model konvensional sebesar 69,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

⁴¹ Hasan Suseno, Skripsi, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran E-Learning berbasis Moodle dengan Model Pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Simulasi Digital Kelas X TKJ di SMK Negeri 2 Temanggung*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada perbedaan minat belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran E-Learning dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional⁴². Terdapat persamaan antara judul saudara Feby Widhi Setyo Utomo dengan judul yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama membandingkan dua metode yang berbeda, adapun perbedaannya adalah penelitian saudara Feby meneliti tentang minat siswa tentang pelajaran sejarah sedangkan penulis meneliti tentang hasil belajar PAI siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan memberibatasan terhadap konsp teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur, agar mudah dipahami, dan untuk menghindari kesalah pahaman terhdap penulisan ini, konsep-konsep perlu di operasionalkan agar lebih terarah, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

Guru membuat video tentang cara mengafani jenazah.

Guru membuat video tentang cara memandikan jenazah.

Guru membuat siswa mencontohkan cara memandikan jenazah.

Guru membuat siswa mencontohkan cara mengwudhukan jenazah.

Membantu siswa untuk membuat susunan kain kafan

Guru sudah menyusun materi sholat jenazah dalam rencana perangkat pembelajaran melalui *daring*.

⁴²Feby Widhi Setyo Utomo, *Perbedaan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning dan Konvensional pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 1 Cindaro Tembung*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), 2013, hlm, 86.

Guru menyajikan materi sholat jenazah dengan menggunakan media pembelajaran *daring*.

Guru memberi tugas individu dan kelompok bagi siswa tentang materi sholat jenazah untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dalam pembelajaran *daring*.

Guru sudah mengevaluasi materi sholat jenazah dan siswa mampu mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, mulai 15 Maret sampai 15 Mei 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No.110, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28166

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No.110, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28166. Sedangkan objeknya ialah Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* pada Aspek Motorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Pekanbaru.

Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampelng* (sample jenuh),⁴³

⁴³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berpradigma Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, h. 45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Observasi

Observasi di SMK Negeri 3 Pekanbaru, dengan mengikuti proses pembelajaran *daring* yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam

Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui dan menggali informasi dari Guru Pendidikan Agama Islam. dalam melaksanakan pembelajaran *daring* dalam aspek motorik siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian⁴⁴ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data seperti profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, keadaan guru, keadaansiswa, kurikulum serta sarana dan prasarana sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif. Apabila bahan data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data,

⁴⁴*Ibid.* h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol.

Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

: Angka persentase

: Frekuensi

: *Number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).⁴⁵

Data yang telah dipersentasakan kemudian direkapitulasi dengan

kriteria sebagai berikut:

81% - 100%	: Sangat baik
61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup baik
21% - 40%	: Tidak baik
0% - 20%	: Sangat tidak baik. ⁴⁶

Pengolahan data tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi computer

SPSS. 23.

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2004), h. 43.

⁴⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Model Pembelajaran *daring* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 3 Pekanbaru Pekanbaru terdapat Dua Tahapan.

Kualitas Hasil Belajar Penerapan Model Pembelajaran *daring* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 3 Pekanbaru terdapat Dua Penerapan adalah:

a. Penerapan Tahap Pertama

Penerapan model pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dari materi memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah pada kelas proses pembelajaran, adapun respondennya adalah seorang guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam SMK 3 Pekanbaru di lakukan proses pembelajaran melalui aplikasi google classroom. Dan materi sujud memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah syukur dan sujud tilawah di upload dalam bentuk materi dan penugasan kepada siswa berupa praktek menyolatkan jenazah ada juga melalui via zoom.

Hasil observasi dan wawancara dari penerapan pelaksanaan model pembelajaran *daring* pada materi memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah adalah: Hasil data observasi dan wawancara dari memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah adalah 64%

Maka dari hasil penelitian dari Penerapan model pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran PAI yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dalam mata pelajaran PAI yaitu dari memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah terdapat peningkatan hasil datanya. Baik dari observasi maupun wawancara . Sehingga hasil analisis data skripsi dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran daring pada aspek motorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 3 Pekanbaru , maka pelaksanaan model pembelajaran dapat dikembangkan dan diterapkan dalam beberapa materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yaitu materi memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah. .

B. Saran

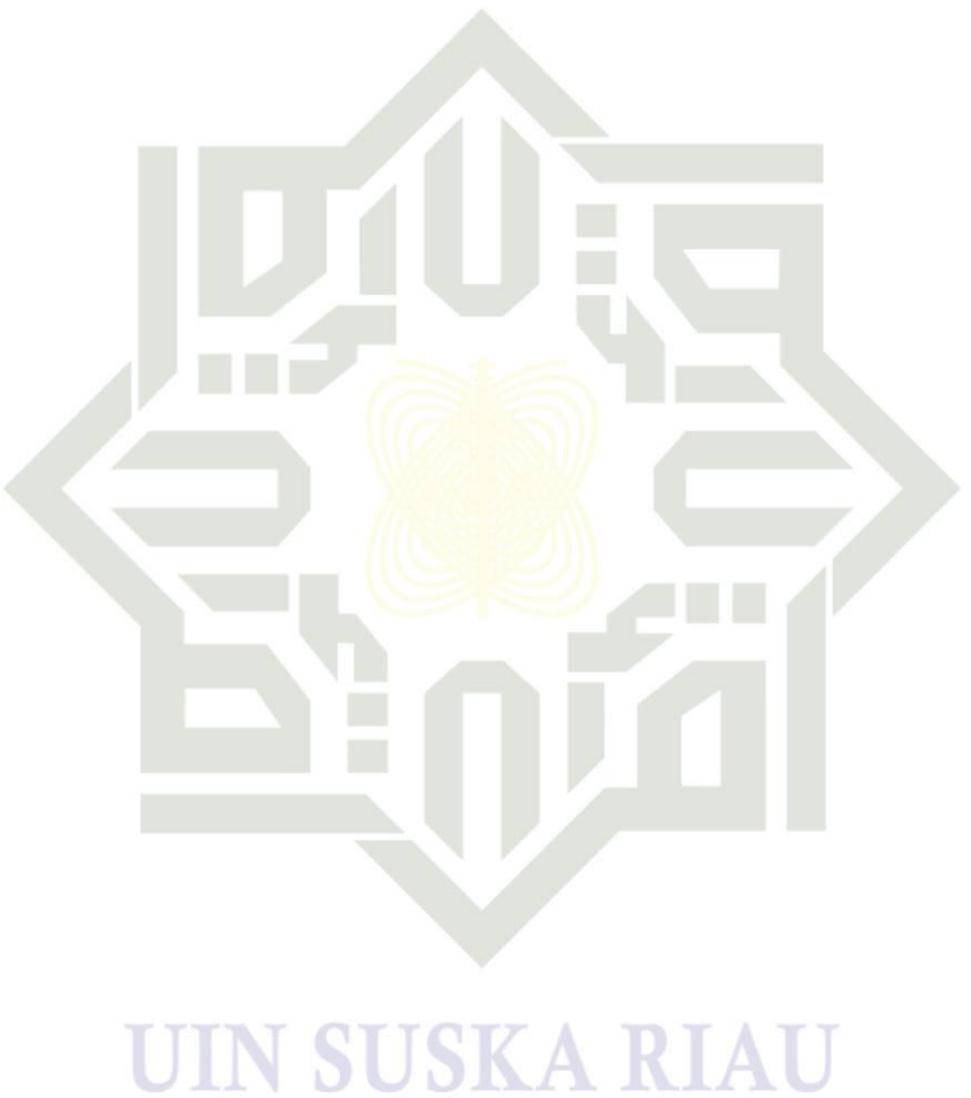
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut sebagai berikut :

Kepada guru, diharapkan guru mampu menerapkan pelaksanaan model pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 3 Pekanbaru dan guru hendaknya selalu memberi dorongan dan motivasi kepada siswa agar meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah

Kepada siswa, diharapkan dapat menyadari pentingnya memahami memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah dalam mata pelajaran pendidikan gama Islam, sehingga dari pemahaman memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah diharapkan siswa dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengamalkan dan mengaplikasikannya dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk penulis, hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang (Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 2019)

Hasan Suseno, Skripsi, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran E-Learning berbasis Moodle dengan Model Pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Simulasi Digital Kelas X TKJ di SMK Negeri 2 Temanggung*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), 2020.

I Wayan Eka Santika, “*Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*”, *Jurnal Indonesian Values and Character Education*, Vol. 3, No. 1 Tahun 2020.

Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita* (Jakarta: al-Kauthar, 2008), h. 224. Lebih jauh lagi Kamil Muhammad juga menyebutkan bahwa haram hukum-nya bagi orang yang tidak disenangi oleh jenazah untuk masuk ruang pemandian jenazah ketika sedang dimandikan.

Mashur Muslich, *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Nurhidayati, *Pengaruh Pembelajaran Daring Media Edmodo Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara, 2021*

Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009

Pulungan, Sahmiar dkk, “*Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan*” *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12 No. 1 (2020)

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000

Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015)

Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

Darnawan, *Pendidikan Teknologi & Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

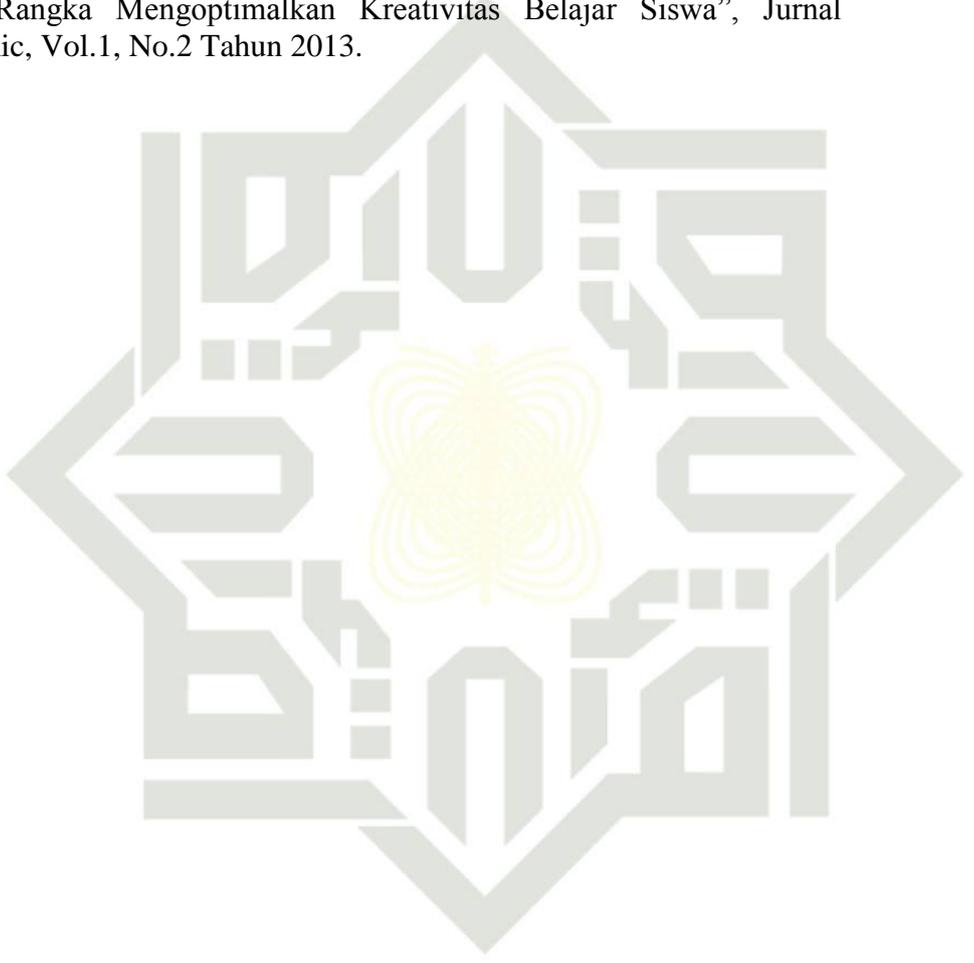
Febri Widhi Setyo Utomo, *Perbedaan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning dan Konvensional pada Mata*

Pelajaran Sejarah di SMAN 1 Cindaro Temanggung, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), 2013.

Isman, *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (MODA DARING)*, Jurnal Pendidikan, 2016

Muhammad Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000

Ratna Tiharita Setiawardhani, "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa", Jurnal Edunomic, Vol.1, No.2 Tahun 2013.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP

Alfi Syukri, lahir pada tanggal 03 Juli 1995, di Bukittinggi. Penulis merupakan anak tunggal, yaitu dari pasangan ayah Nurizal (Alm) dan Ibu Desmawati. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak di TK Islami Raudatul Jannah Payakumbuh.

Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTsN Kota Payakumbuh, kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 2

Payakumbuh. Pada tahun 2014 penulis di terima sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, melalui jalur SBMPTN. Pada tahun 2017 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Padang Luas, Kecamatan Langgam, Pelalawan, Riau. Pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2017 penulis melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Pekanbaru melakukan penelitian, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelas Sarjana Pendidikan (S. Pd) dibawah bimbingan Bapak Muhammad Fauzan , M. A. dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* pada Aspek Motorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.